

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industri manufaktur diyakini berpotensi bangkit kembali, setelah sebelumnya selalu lebih rendah di bawah angka pertumbuhan ekonomi. Kepala Grup Riset Ekonomi Direktorat Kebijakan Ekonomi Bank Indonesia Yoga Affandi mengatakan, hidup kembalinya sektor manufaktur akan dapat melepaskan ketergantungan RI terhadap sektor komoditas yang kini tengah melemah.

Beliau menegaskan pemerintah berpeluang membuat industri manufaktur kembali berjaya seperti era 1990-an. Apalagi kata beliau, bonus demografi bagi Indonesia diprediksi akan mulai meredup pada sekitar tahun 2030 mendatang. Dengan demikian, industri manufaktur diyakini dapat mengeluarkan Indonesia dari posisi middle income trap.

Menurutnya, untuk membawa Indonesia keluar dari middle income trap, tidak ada hal lain yang bisa dilakukan kecuali meningkatkan pertumbuhan industri manufaktur. Peningkatan tersebut terangya dapat memiliki efek berantai mulai dari menyerap tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat hingga perekonomian. "Industri manufaktur itu akan banyak menyerap tenaga kerja, kesejahteraan masyarakat meningkat, dan

pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih berkualitas," pungkasnya(Yovanda, 2016).

Menurut (Suzana dan Azlina, 2013)Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer. Kebijakan struktur modal menjadi salah satu keputusan yang penting bagi manajer dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan yang berhubungan dengan komposisi hutang, saham preferen, saham biasa dan laba ditahan yang harus digunakan oleh perusahaan. Karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Hal tersebut didukung pendapat Keown et al. (2005) yang menyatakan bahwa tujuan manajemen struktur modal adalah memadukan sumber dana permanen yang digunakan perusahaan dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan dan meminimalkan biaya modal perusahaan.

Penelitian terhadap struktur modal masih mungkin untuk dikaji karena adanya ketidakkonsistenan beberapa penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan (Suzana dan Azlina, 2013) menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, struktur kepemilikan, dan tingkat pajak. Sedangkan, faktor yang tidak mempengaruhi adalah profitabilitas. Adapun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wimelda dan Marlinah (2013) menunjukkan hasil penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, kepemilikan manajerial, struktur aktiva, dan investasi. Sedangkan pertumbuhan likuiditas, kesempatan pertumbuhan, dividen, dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi.

Berdasarkan permasalahan diatas, serta menarik untuk diteliti sehingga diajukan judul penelitian: "Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Industri Manufaktur yang Tercatat diBursa Efek Indonesia".

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati (2013). Adapun pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah periode pengambilan data dalam penelitian sebelumnya adalah tahun 2009 sampai dengan 2011, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data dengan cakupan periode lebih lama dan terkini, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
2. Apakah tingkat likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap struktur modal perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bidang Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, hasil analisis ini dapat menjadi referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya bagi peneliti yang akan datang.

2. Bidang Praktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan keputusan tentang struktur modal yang akan digunakan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.
- b. Bagi investor, hasil analisis ini dapat menjadi masukan dalam mengambil keputusan untuk membeli dan menjual saham.

